

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Abad kedua puluh satu dikenal sebagai abad informasi. Penamaan ini sejalan dengan karakteristik abad ke-21 yang ditandai dengan berkembangnya informasi secara cepat dan bersifat global. Perkembangan informasi tersebut didukung oleh berkembangnya teknologi komunikasi sehingga hampir semua kegiatan rutinitas manusia bersifat otomatis. Menurut Darling-Hammond (2014, dalam Abidin 2016) diperlukan jenis penilaian baru yang lebih menekankan diri pada apa yang disebut para ahli sebagai penilaian performa yakni sebuah penilaian yang menghendaki peserta didik untuk melahirkan respons-responsnya secara mandiri tinimbang memilih jawaban pilihan berganda. Berkenaan dengan hal ini, para peneliti telah bersepakat bahwa penilaian kinerja dinilai mampu mengembangkan kemahiran berpikir dan berlogika peserta didik karena penilaian ini mampu memberikan gambaran menyeluruh tentang kelebihan dan kelemahan yang dimiliki peserta didik.

Melalui penerapan penilaian kinerja, pendidik juga diarahkan untuk senantiasa mengajarkan keterampilan-ketrampilan yang terukur secara kinerja dan membantu peserta didik untuk menguasai berbagai keterampilan tersebut. Kondisi ini akan mendorong terciptanya pembelajaran yang tidak hanya bersitekan pada upaya pengembangan kognitif melainkan kemampuan yang bersifat keterampilan (Abidin, 2016 hlm. 235)

Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Universitas Pendidikan Indonesia terdapat mata kuliah Pendidikan *Baby Sitter* dan *Caregiver* yang harus dipelajari dan dikuasai oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga diantaranya adalah penguasaan pengetahuan, kemampuan kerja, serta memiliki tanggung jawab dalam mengasuh bayi, merawat bayi, menjaga bayi, melaksanakan kemampuan umum dalam bekerja dan menerapkan kemampuan berbahasa.

Pada penelitian ini dalam mata kuliah Pendidikan *Baby Sitter* dan *Caregiver*, peneliti memfokuskan pada penguasaan kompetensi *Baby Sitter* pada materi

mengenai praktik memandikan bayi. Mahasiswa sebagai calon pendidik atau pelatih *Baby Sitter*, mahasiswa harus menguasai teori dan praktik pada pengetahuan tata cara memandikan bayi sebagai salah satu kompetensi yang harus dicapai. Mahasiswa harus mampu menguasai tata cara memandikan bayi secara teori dan praktik berdasarkan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) untuk Profesi Pekerja Domestik melalui keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI Nomor 375 Tahun 2014 tanggal 24 September 2014 dan susunan tim perumus dan verifikasi melalui keputusan Direktur Standardisasi Kompetensi dan Program Pelatihan selaku Ketua Komite Standar Kompetensi Kementerian Ketenagakerjaan RI Nomor KEP.28/LATTAS-SKPL/V/2015 tanggal 15 Mei 2015.

Mahasiswa tidak hanya mempelajari teori-teori, namun dibutuhkan tes praktik maupun unjuk kerja untuk mengukur keterampilan mahasiswa atas aspek kognitif yang sudah dipelajarinya pada pembelajaran di dalam kelas. Selaras dengan pernyataan Bloom (dalam Ismet Basuki, 2014 hlm. 209), ranah psikomotor berhubungan dengan hasil belajar yang pencapaiannya melalui keterampilan manipulasi yang melibatkan otot dan kemampuan fisik. Pada kegiatan praktik terdapat ranah kognitif dan afektifnya, tetapi hanya sedikit dibandingkan ranah psikomotornya.

Pelaksanaan tes praktik memandikan bayi diperlukan kriteria-kriteria penilaian yang memuat seperangkat aspek dan indikator penilaian praktik memandikan bayi secara lengkap. Selain itu, dibutuhkan penskoran yang jelas pada kriteria penilaian praktik memandikan bayi. Instrumen penilaian unjuk kerja praktik memandikan bayi membantu asesor pada proses penilaian praktik yang terhindar dari subjektivitas. Penilaian unjuk kerja memberi peluang kepada asesor untuk menilai pencapaian berbagai hasil pendidikan yang sebenarnya tidak dapat dijabarkan dalam tes tertulis. Menurut Ervin (2013) dalam penelitiannya mengenai penilaian unjuk kerja, menjelaskan penilaian kinerja (*performance assessment*) didapatkan dari hasil pengamatan asesor terhadap aktivitas mahasiswa sebagaimana yang terjadi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan asesor pengampu mata kuliah Pendidikan *Baby Sitter* dan *Caregiver* bahwa pada mata kuliah Pendidikan *Baby Sitter* dan *Caregiver* belum memiliki alat penilaian praktik memandikan bayi yang

Aulia Syifa Anggraeni Rahma Dian, 2020

PENGEMBANGAN RUBRIK PENILAIAN PRAKTIK MEMANDIKAN BAYI PADA MATA KULIAH PENDIDIKAN BABY SITTER DAN CAREGIVER DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengacu pada SKKNI profesi pekerja domestik. Menurut Anita (2017), apabila tidak adanya instrumen penilaian unjuk kerja, mahasiswa tidak akan mengetahui aspek-aspek apa saja yang dinilai dan alokasi waktu yang diperlukan pada setiap kompetensinya.

Penilaian unjuk kerja merupakan penilaian yang dilakukan dengan mengamati kegiatan peserta didik dalam melakukan sesuatu. Sejalan dengan pendapat Sumarna (dalam Sudaryono, 2012 hlm. 72) diperlukan data sebagai informasi yang diandalkan sebagai dasar pengambilan keputusan. Keputusan tersebut berhubungan dengan sudah atau belum berhasilnya mahasiswa dalam mencapai suatu kompetensi.

Pada kegiatan unjuk kerja, diperlukan adanya instrumen penilaian unjuk kerja atau praktik. Instrumen penilaian unjuk kerja memuat petunjuk penugasan tahap-tahap dalam melakukan serangkaian kegiatan. Instrumen penilaian unjuk kerja harus memuat indikator pencapaian kompetensi. Manfaat instrumen penilaian unjuk kerja yaitu mahasiswa tahu apa yang harus dikerjakan dan aspek-aspek yang akan dinilai pada praktik.

Pengukuran hasil belajar ranah psikomotor umumnya menggunakan tes unjuk kerja atau tes perbuatan. Salah satu model penilaian yang dapat dimanfaatkan seorang pendidik adalah rubrik. Rubrik merupakan panduan penilaian yang menggambarkan kriteria yang diinginkan dalam menilai. Model penilaian berdasarkan rubrik memungkinkan asesor menilai aspek-aspek yang esensial dari kemampuan yang ditunjukkan oleh mahasiswa.

Penggunaan rubrik dalam asesmen kinerja sangat penting karena asesmen kinerja tidak menggunakan kunci jawaban yang menentukan suatu kinerja benar atau salah seperti yang biasa dilakukan dalam tes. Sejalan dengan pendapat Sudaryono (2012), cara penilaian praktik dengan alat penilaian berupa rubrik dianggap lebih otentik daripada tes tertulis karena apa yang dinilai lebih mencerminkan kemampuan peserta didik dan mahasiswa yang sebenarnya. Sejalan dengan Abidin (2016) penilaian kinerja lebih jauh ditujukan untuk menjelaskan bagaimana peserta didik mampu mengaplikasikan atau mentransfer pengetahuan dan keterampilan yang diperolehnya di dalam dunia kerja dan di dalam kehidupan sehari-hari peserta didik untuk masa kini maupun masa yang akan datang.

Aulia Syifa Anggraeni Rahma Dian, 2020

PENGEMBANGAN RUBRIK PENILAIAN PRAKTIK MEMANDIKAN BAYI PADA MATA KULIAH PENDIDIKAN BABY SITTER DAN CAREGIVER DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Seorang pendidik yang baik dapat mengevaluasi, dan menilai prestasi atau pencapaian belajar anak didiknya, menggunakan beragam cara, yang lebih tepat dan sesuai dengan tujuan pengajaran yang direncanakannya (Thomas, 2015). Penilaian pembelajaran merupakan salah satu standar nasional pendidikan tinggi menurut Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 tahun 2015. Penilaian pembelajaran merupakan salah satu standar nasional pendidikan tinggi menurut Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 tahun 2015.

Harus ada panduan penilaian atau rubrik untuk memberikan nilai, sehingga siapapun asesor pengampu mata kuliah tersebut akan memberikan nilai yang sama, karena kriteria penilaiannya jelas. Rubrik dapat memberikan informasi bobot penilaian sesuai dengan kemampuan mahasiswa, sehingga dapat mendorong mahasiswa untuk belajar lebih aktif. Selaras dengan yang dikemukakan oleh Saputra (2015) dalam penelitiannya mengenai pengembangan instrumen asesmen kinerja menyebutkan bahwa instrumen atau alat penilaian menjadi tolak ukur pendidik dalam menilai proses pembelajaran baik pengetahuan, sikap, maupun keterampilan.

Fungsi rubrik yaitu agar penilaian yang subjektif atau tidak adil dapat dihindari atau paling tidak dikurangi. Asesor dapat lebih mudah menilai kemampuan yang dapat dicapai mahasiswa dalam praktik memandikan bayi, dan terdorong untuk mencapai kompetensi sebaik-sebaiknya. Peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian skripsi mengenai pembuatan rubrik penilaian praktik memandikan bayi pada mata kuliah Pendidikan *Baby Sitter* dan *Caregiver*. Peneliti bermaksud untuk melaksanakan penelitian skripsi mengenai pengembangan rubrik sebagai alat penilaian praktik memandikan bayi pada mata kuliah Pendidikan *Baby Sitter* dan *Caregiver* untuk memudahkan asesor dalam penilaian individual praktik memandikan bayi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Belum adanya alat penilaian praktik memandikan bayi untuk mata kuliah Pendidikan *Baby Sitter* dan *Caregiver* yang mengacu pada SKKNI.
2. Perlunya mengembangkan alat penilaian praktik memandikan bayi sesuai dengan SOP SKKNI.

C. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “Bagaimana pengembangan rubrik penilaian praktik memandikan bayi untuk mata kuliah Pendidikan *Baby Sitter* dan *Caregiver* di Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga?”

D. Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan pedoman bagi peneliti dalam menentukan sikap dan arah yang harus dituju sesuai dengan yang diharapkan dalam menentukan penelitian. Tujuan penelitian ini terdiri dari tujuan umum dan tujuan khusus.

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengembangkan rubrik penilaian praktik memandikan bayi pada mata kuliah Pendidikan *Baby Sitter* dan *Caregiver* di Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga sesuai dengan SKKNI.

2. Tujuan khusus

Tujuan khusus penelitian ini yaitu sebagai berikut.

- a. Menganalisis kebutuhan dan merancang alat penilaian praktik memandikan bayi untuk mata kuliah Pendidikan *Baby Sitter* dan *Caregiver*.
- b. Mengembangkan rubrik penilaian praktik memandikan bayi sesuai SKKNI.
- c. Melakukan uji kelayakan pengembangan rubrik penilaian praktik memandikan bayi melalui *expert judgement*.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian pengembangan rubrik penilaian praktik memandikan bayi pada mata kuliah Pendidikan *Baby Sitter* dan *Caregiver* di Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam bidang pendidikan dalam mengembangkan alat penilaian khususnya pada praktik memandikan bayi.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi, sumber informasi, dan pengetahuan mengenai konsep penilaian kinerja mengenai pengembangan rubrik khususnya pada penilaian praktik memandikan bayi.

F. Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika pembahasan yang digunakan penulis agar skripsi ini terdapat kesinambungan dan tersusun secara sistematis, maka disusun sebagai berikut:

- BAB I Pendahuluan, bab ini menjelaskan latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta struktur organisasi penelitian.
- BAB II Kajian pustaka, berisi landasan teori meliputi konsep dasar mengenai penilaian kinerja, rubrik sebagai alat penilaian, praktik memandikan bayi, dan kerangka pemikiran.
- BAB III Metode penelitian, memuat tentang desain penelitian, partisipan, dan lokasi penelitian, instrumen penelitian, prosedur penelitian, serta analisis data.
- BAB IV Temuan dan pembahasan, bab ini merupakan hasil penelitian berisi hasil identifikasi data, hasil pengujian penelitian, dan pembahasan penelitian.
- BAB V Simpulan dan rekomendasi. Bab ini menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian.